available online at http://ikeor.ppj.unp.ac.id/index.php/ikeor/index

Jurnal Ilmu Keolahragaan, 4 (5), 2026,

e-ISSN: 3026-2674

ANALISIS PROFIL KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET PADA ATLET *CLUB* LARAK'S *BASKETBALL* KABUPATEN TANAH DATAR

Rhea Azaria Putri[1], Fahd Mukhtarsyaf[2], Arif Fadli Muchlis[3], Nuridin Widya Pranoto[4]

[1]Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.
[2]Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.
[3]Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.
[4]Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

Email : rheaazariaputri04@gmail.com

Received: 30 September 2026 ; Revised 4 Oktober 2026 ; Accepted: 30 Oktober 2026

Rhea Azaria Putri. 2026. *Analysis of the Profile of Basic Basketball Skills among Athletes of Larak's Basketball Club, Tanah Datar Regency*

Abstract: *This study aimed to identify and describe the profile of basic basketball skills, including passing, dribbling, and shooting, among U-11 athletes of Larak's Basketball Club in Tanah Datar Regency. A descriptive quantitative approach with a survey design using tests and measurements was employed. The analyzed data consisted of 16 athletes who completed all tests and had complete data. The research instrument referred to the basketball skill battery test developed by Perdima and Syarif (2018), consisting of a chest-pass target test, a zig-zag dribbling test, and a 12-attempt shooting test. Data were analyzed using minimum and maximum values, mean, standard deviation, frequency, and percentage, and were classified based on the mean and standard deviation. The results showed that passing performance had a mean score of 25.19 ± 2.79, with the largest proportion in the moderate category, 6 athletes (37.50%). Dribbling performance had a mean time of 18.17 ± 1.10 seconds, with 5 athletes (31.25%) in each of the good, moderate, and poor categories, while 1 athlete (6.25%) was classified as very good. Shooting performance had a mean score of 8.31 ± 2.50, with the largest proportion in the good category, 7 athletes (43.75%). These findings indicate that the basic skill profiles of U-11 athletes vary across components; therefore, evaluation and training should be adjusted to the specific needs of each athlete.*

Keywords: *basketball, basic skills, passing, dribbling, shooting, U-11 athletes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan profil kemampuan teknik dasar bola basket yang meliputi passing, dribbling, dan shooting pada atlet KU-11 Club Larak's Basketball Kabupaten Tanah Datar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain survei melalui tes dan pengukuran. Data yang dianalisis berasal dari 16 atlet yang mengikuti seluruh rangkaian tes dan memiliki data lengkap. Instrumen penelitian mengacu pada battery test keterampilan bola basket (Perdima & Syarif, 2018), yaitu tes chest pass ke dinding sasaran, tes dribbling zig-zag, dan tes shooting sebanyak 12 kesempatan. Data dianalisis menggunakan nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, frekuensi, dan persentase, kemudian dikategorikan berdasarkan mean dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing memiliki rata-rata 25,19 ± 2,79 dengan kategori terbanyak cukup, yaitu 6 atlet (37,50%). Kemampuan dribbling memiliki rata-rata waktu 18,17 ± 1,10 detik dengan kategori baik, cukup, dan kurang masing-masing berjumlah 5 atlet (31,25%), sedangkan 1 atlet (6,25%) berkategori baik sekali. Kemampuan shooting memperoleh rata-rata 8,31 ± 2,50 dengan kategori terbanyak baik, yaitu 7 atlet (43,75%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kemampuan teknik dasar atlet KU-11 berbeda pada setiap komponen sehingga evaluasi dan latihan perlu diarahkan sesuai kebutuhan kemampuan masing-masing atlet.

Kata Kunci : bola basket, teknik dasar, passing, dribbling, shooting, KU-11

How to Cite: Rhea Azaria Putri, Fahd Mukhtarsyaf, Arif Fadli Muchlis, Nuridin Widya Pranoto. (2026). Analisis Profil Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Pada Atlet Club Larak's Basketball Kabupaten Tanah Datar. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 4(5), 142-148. doi:https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan tujuan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan memperoleh angka. Permainan berlangsung cepat dan menuntut pemain mampu bergerak, menguasai bola, bekerja sama, serta mengambil keputusan dalam waktu singkat(NBA & Basketball, 2018). Pada pembinaan pemain muda, keterampilan dasar perlu dikuasai sebelum atlet diarahkan pada pola permainan yang lebih kompleks (NBA & Basketball, 2018).

Dalam permainan bola basket, passing, dribbling, dan shooting merupakan tiga kemampuan dasar yang saling berkaitan. Passing digunakan untuk memindahkan bola kepada rekan satu tim, dribbling digunakan untuk membawa serta mempertahankan penguasaan bola ketika bergerak, sedangkan shooting menjadi keterampilan untuk menyelesaikan serangan. Kemampuan tersebut tidak selalu berkembang pada tingkat yang sama pada setiap atlet. Seorang atlet dapat menunjukkan kemampuan baik pada satu komponen, tetapi masih memerlukan peningkatan pada komponen lainnya.

Pembinaan atlet usia dini membutuhkan evaluasi yang dilakukan secara objektif dan terukur. Pada kelompok KU-11, penguasaan keterampilan dasar penting karena atlet berada pada tahap perkembangan koordinasi, keseimbangan, kontrol tubuh, konsentrasi, dan keberanian. (Balyi et al., 2013)menjelaskan bahwa pada tahap perkembangan awal, pembentukan kemampuan gerak dan keterampilan dasar perlu mendapat perhatian sebelum atlet diarahkan pada latihan yang lebih khusus.

Club Larak's Basketball Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu klub yang melakukan pembinaan bola basket pada berbagai kelompok umur, termasuk KU-11. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pelatih, kemampuan teknik dasar atlet KU-11 masih menunjukkan perbedaan. Pada passing, beberapa atlet belum konsisten mengarahkan bola ke sasaran. Pada dribbling, beberapa atlet masih kehilangan kontrol ketika melakukan perubahan arah dan kecepatan. Hasil shooting antar atlet juga masih bervariasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya data kuantitatif yang dapat memberikan gambaran kemampuan teknik dasar secara lebih objektif.

(Perdima & Syarif, 2018)mengembangkan battery test keterampilan bola basket untuk siswa usia 10–13 tahun yang terdiri atas dribbling, passing, dan shooting. Instrumen tersebut memiliki validitas 0,65 untuk dribbling, 0,78 untuk passing, dan 0,73 untuk shooting, serta reliabilitas masing-masing 0,85, 0,85, dan 0,78. Kesesuaian rentang usia dan komponen tes menjadi dasar penggunaannya dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan profil kemampuan teknik dasar bola basket yang meliputi passing, dribbling, dan shooting pada atlet KU-11 Club Larak's Basketball Kabupaten Tanah Datar.

Copyright © 2026, Jurnal Ilmu Keolahragaan, ISSN (print), ISSN (3026-2674)

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain survei melalui tes dan pengukuran. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan kemampuan teknik dasar atlet sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan atau mencari hubungan sebab-akibat(Sugiyono., 2022). Penelitian dilaksanakan di tempat latihan Club Larak's Basketball Kabupaten Tanah Datar, yaitu Lapangan Cindua Mato, Batusangkar.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari 16 atlet KU-11 yang mengikuti seluruh rangkaian pengukuran dan memiliki data lengkap pada tes passing, dribbling, dan shooting. Pemilihan subjek mengacu pada kriteria atlet KU-11 Club Larak's Basketball, berusia 10–11 tahun, aktif mengikuti latihan, berada dalam kondisi sehat dan mampu mengikuti tes, serta mengikuti seluruh rangkaian pengukuran.
Instrumen penelitian mengacu pada battery test keterampilan bola basket (Perdima & Syarif, 2018).Kemampuan passing diukur melalui chest pass ke dinding sasaran sebanyak 10 kali dari jarak 2,743 meter. Bola yang mengenai petak sasaran memperoleh skor 3, 2, 1, atau 0 dengan skor maksimum 30. Kemampuan dribbling diukur melalui tes dribbling zig-zag dan hasil dicatat dalam satuan detik; waktu yang lebih singkat menunjukkan kemampuan yang lebih baik. Kemampuan shooting diukur melalui 12 kesempatan menembak dan setiap bola yang masuk diberi skor 1 sehingga skor maksimum 12.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, frekuensi, dan persentase. Persentase dihitung dengan rumus $P = (F/N) \times 100\%$, dengan P sebagai persentase, F sebagai frekuensi atlet pada kategori, dan N sebagai jumlah sampel. Untuk membantu interpretasi, skor passing dan shooting dikategorikan menjadi lima tingkat berdasarkan mean dan standar deviasi: $X > M + 1{,}5\ SD$ (baik sekali); $M + 0{,}5\ SD < X \leq M + 1{,}5\ SD$ (baik); $M - 0{,}5\ SD < X \leq M + 0{,}5\ SD$ (cukup); $M - 1{,}5\ SD < X \leq M - 0{,}5\ SD$ (kurang); dan $X \leq M - 1{,}5\ SD$ (kurang sekali). Pada dribbling, arah kategori dibalik karena waktu yang lebih kecil menunjukkan kemampuan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengukuran terhadap 16 atlet KU-11 menunjukkan adanya variasi pada kemampuan passing, dribbling, dan shooting. Statistik deskriptif masing-masing komponen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kemampuan Teknik Dasar

Komponen	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Passing	16	18	29	25,19	2,79
Dribbling	16	16,01 detik	19,70 detik	18,17 detik	1,10 detik
Shooting	16	3	12	8,31	2,50

Kemampuan Passing

Kemampuan passing memperoleh nilai rata-rata 25,19 dengan standar deviasi 2,79, skor minimum 18, dan maksimum 29. Berdasarkan mean dan standar deviasi, batas kategori passing adalah 29,37; 26,58; 23,79; dan 21,01. Distribusi kategori kemampuan passing disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kemampuan Passing

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0,00%
Baik	5	31,25%
Cukup	6	37,50%
Kurang	4	25,00%
Kurang Sekali	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Kategori terbanyak pada kemampuan passing adalah cukup, yaitu 6 atlet (37,50%). Sebanyak 5 atlet (31,25%) berada pada kategori baik, 4 atlet (25,00%) berada pada kategori kurang, dan 1 atlet (6,25%) berada pada kategori kurang sekali. Tidak terdapat atlet pada kategori baik sekali. Hasil ini menunjukkan bahwa ketepatan dan konsistensi operan masih berbeda antar atlet. Dalam penelitian ini, passing diukur melalui

Copyright © 2026, Jurnal Ilmu Keolahragaan, ISSN (print), ISSN (3026-2674)

chest pass ke dinding sasaran sehingga hasil tes merefleksikan kemampuan atlet dalam mengarahkan operan secara tepat dan konsisten.

Kemampuan Dribbling

Hasil tes dribbling memperoleh rata-rata waktu 18,17 detik dengan standar deviasi 1,10 detik. Waktu tercepat adalah 16,01 detik dan waktu terlama 19,70 detik. Karena waktu yang lebih singkat menunjukkan kemampuan lebih baik, arah kategorisasi dibalik. Batas kategori yang diperoleh adalah 16,53; 17,62; 18,72; dan 19,81 detik.

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Dribbling

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	1	6,25%
Baik	5	31,25%
Cukup	5	31,25%
Kurang	5	31,25%
Kurang Sekali	0	0,00%
Jumlah	16	100%

Distribusi kemampuan dribbling relatif merata. Kategori baik, cukup, dan kurang masing-masing terdiri atas 5 atlet (31,25%), sedangkan 1 atlet (6,25%) berada pada kategori baik sekali. Tidak terdapat atlet pada kategori kurang sekali. Variasi waktu tersebut menunjukkan perbedaan kemampuan dalam mengontrol bola, mengubah arah, serta mempertahankan kecepatan ketika melewati lintasan zig-zag.

Kemampuan Shooting

Kemampuan shooting memperoleh rata-rata 8,31 dengan standar deviasi 2,50, skor minimum 3, dan maksimum 12. Berdasarkan mean dan standar deviasi, batas kategori shooting adalah 12,06; 9,56; 7,06; dan 4,57.

Tabel 4. Distribusi Kemampuan Shooting

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0,00%
Baik	7	43,75%
Cukup	3	18,75%
Kurang	5	31,25%
Kurang Sekali	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Kategori terbanyak pada kemampuan shooting adalah baik, yaitu 7 atlet (43,75%). Sebanyak 3 atlet (18,75%) berada pada kategori cukup, 5 atlet (31,25%) berada pada kategori kurang, dan 1 atlet (6,25%) berada pada kategori kurang sekali. Tidak terdapat atlet pada kategori baik sekali. Rentang skor 3 sampai 12 menunjukkan bahwa ketepatan shooting antar atlet masih cukup bervariasi.

Profil Kemampuan Teknik Dasar Secara Keseluruhan

Tabel 5. Rekapitulasi Distribusi Kategori Kemampuan Teknik Dasar

Kategori	Passing	Dribbling	Shooting
Baik Sekali	0,00%	6,25%	0,00%
Baik	31,25%	31,25%	43,75%
Cukup	37,50%	31,25%	18,75%
Kurang	25,00%	31,25%	31,25%
Kurang Sekali	6,25%	0,00%	6,25%

Rekapitulasi menunjukkan bahwa profil kemampuan teknik dasar atlet tidak sama pada setiap komponen. Passing paling banyak berada pada kategori cukup (37,50%), shooting paling banyak berada pada kategori baik (43,75%), sedangkan dribbling tersebar sama pada kategori baik, cukup, dan kurang (masing-masing 31,25%). Ketiga hasil tes tidak dijumlahkan secara langsung karena passing dan shooting berbentuk skor, sedangkan dribbling menggunakan waktu dalam satuan detik. Oleh karena itu, profil keseluruhan lebih tepat dibaca melalui distribusi kategori pada masing-masing komponen.

Pembahasan

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kemampuan shooting atlet KU-11 Club Larak's Basketball lebih banyak berada pada kategori baik, yaitu 7 atlet (43,75%), dengan mean 8,31 dan standar deviasi 2,50. Namun demikian, 5 atlet (31,25%) berada pada kategori kurang dan 1 atlet (6,25%) pada kategori kurang

Copyright © 2026, Jurnal Ilmu Keolahragaan, ISSN (print), ISSN (3026-2674)

sekali. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan shooting belum dikuasai secara merata. Menurut (Saichudin & Munawar, 2019) ketepatan tembakan berkaitan dengan posisi tubuh, keseimbangan, koordinasi gerak, dan pelepasan bola; karena itu pelatih perlu menilai kesalahan teknik tiap atlet, bukan hanya jumlah bola masuk.

Dominasi kategori baik pada shooting dapat dijadikan modal awal pembinaan, tetapi tidak dapat diartikan bahwa seluruh atlet telah memiliki teknik menembak yang stabil. (Svoboda et al., 2024) menjelaskan adanya perbedaan karakteristik kinematik antara dua jenis teknik shooting, sedangkan (Pamuk & Kılınç, 2024) membahas hubungan mekanika gerak tembakan dengan performa pemain muda. Temuan tersebut mendukung perlunya pengulangan gerakan yang konsisten, koreksi posisi kaki dan siku, serta penyesuaian tingkat kesulitan latihan shooting bagi KU-11. Penjelasan ini merupakan implikasi latihan, bukan faktor penyebab yang diuji secara langsung dalam penelitian ini.

Pada komponen dribbling, mean waktu yang diperoleh adalah 18,17 detik dengan standar deviasi 1,10 detik. Distribusi kategori baik, cukup, dan kurang masing-masing mencakup 5 atlet (31,25%), sementara 1 atlet (6,25%) berada pada kategori baik sekali. Sebaran tersebut menunjukkan variasi keterampilan menggiring bola ketika atlet menghadapi lintasan zig-zag. (Saichudin & Munawar, 2019) menekankan kontrol bola menggunakan jari, posisi badan seimbang, serta pandangan ke depan; ketiga aspek ini perlu menjadi perhatian dalam latihan dribbling pada kelompok usia dini.

Pelaksanaan dribbling zig-zag menuntut atlet mengendalikan bola sambil mengubah arah gerak dalam waktu relatif singkat. (Wang et al., 2024) menguraikan tuntutan kontrol motorik dalam gerakan crossover dribbling dan perubahan arah pada permainan bola basket. Karena itu, perbedaan waktu dribbling dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai indikator awal untuk mengelompokkan kebutuhan latihan kontrol pantulan, koordinasi langkah, dan perubahan arah. Meski demikian, penelitian deskriptif ini tidak mengukur langsung mekanisme biomekanik ataupun penyebab perbedaan waktu antaratlet (Wang et al., 2024).

Pada keterampilan passing, mean skor atlet mencapai 25,19 dengan standar deviasi 2,79. Kategori yang paling banyak adalah cukup, yaitu 6 atlet (37,50%); selanjutnya 5 atlet (31,25%) berada pada kategori baik, 4 atlet (25,00%) kurang, dan 1 atlet (6,25%) kurang sekali. Profil ini menunjukkan bahwa ketepatan operan ke bidang sasaran masih memerlukan perhatian. (Coaches., 2020) menjelaskan prinsip passing yang meliputi arah langkah, dorongan lengan, dan posisi jari setelah pelepasan bola, sehingga aspek akurasi dan pengulangan gerakan menjadi sasaran latihan yang relevan.

Instrumen chest pass yang digunakan menilai ketepatan 10 kali operan terhadap kotak sasaran bertingkat, bukan efektivitas passing dalam pertandingan sebenarnya. (Darmawan et al., 2024) juga menunjukkan bahwa keterampilan chest pass usia 11–13 tahun dapat dievaluasi melalui pengembangan instrumen tes yang sesuai karakteristik usia. Berdasarkan hasil penelitian ini, latihan passing dapat diarahkan pada konsistensi arah, kekuatan dorong, serta koordinasi tangan dan kaki. Penerapan latihan berpasangan dan latihan sasaran bertahap perlu tetap dievaluasi melalui pengukuran ulang, karena penelitian sekarang belum menguji efektivitas suatu program latihan (Darmawan et al., 2024).

Jika ketiga keterampilan ditinjau bersama, shooting cenderung lebih kuat berdasarkan kategori dominan baik, passing didominasi kategori cukup, sedangkan dribbling menunjukkan persebaran yang relatif berimbang pada tiga kategori. Pola tidak seragam ini sejalan dengan penelitian (Wibisono et al., 2023)dan(Siregar et al., 2023), yang menggunakan komponen passing, dribbling, dan shooting untuk menggambarkan keterampilan teknik dasar bola basket. Perbandingan ini bersifat konseptual karena karakteristik peserta dan prosedur penelitian tidak sepenuhnya sama (Wibisono et al., 2023)dan (Siregar et al., 2023)

Keberagaman kemampuan KU-11 menegaskan pentingnya evaluasi per komponen dan per individu.(Balyi et al., 2013) menempatkan pembentukan keterampilan dasar dalam kerangka pengembangan atlet jangka panjang, sementara (NBA & Basketball, 2018) menekankan penguasaan fundamental yang sesuai dengan tahap perkembangan pemain muda. Oleh sebab itu, profil shooting, dribbling, dan passing yang diperoleh dapat dimanfaatkan pelatih untuk menentukan prioritas latihan dan memantau perubahan kemampuan secara berkala, tanpa menjumlahkan skor ketiga tes yang berlainan satuan (Balyi et al., 2013)dan (NBA & Basketball, 2018).

Copyright © 2026, Jurnal Ilmu Keolahragaan, ISSN (print), ISSN (3026-2674)

Temuan penelitian perlu dipahami dalam batas rancangan deskriptif dan jumlah peserta yang dianalisis. Dari 25 atlet KU-11 yang terdata, hanya 16 atlet mengikuti seluruh rangkaian tes; hasilnya menggambarkan kelompok yang hadir dan memenuhi prosedur pengukuran, bukan hubungan sebab-akibat antara latihan dan prestasi.(Perdima & Syarif, 2018) menyediakan landasan instrumen battery test sesuai rentang usia sekolah dasar, tetapi interpretasi kondisi atlet tetap perlu mempertimbangkan konteks sampel serta evaluasi berulang. Penelitian lanjutan dapat menilai perubahan kemampuan sesudah intervensi latihan secara terencana (Perdima & Syarif, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan passing atlet KU-11 Club Larak's Basketball Kabupaten Tanah Datar memperoleh rata-rata 25,19 ± 2,79 dengan kategori terbanyak cukup (37,50%). Kemampuan dribbling memperoleh rata-rata waktu 18,17 ± 1,10 detik dengan kategori baik, cukup, dan kurang masing-masing sebesar 31,25%. Kemampuan shooting memperoleh rata-rata 8,31 ± 2,50 dengan kategori terbanyak baik (43,75%). (Darmawan et al., 2024)

Dengan demikian, profil kemampuan teknik dasar atlet KU-11 bervariasi pada setiap komponen. Hasil tersebut menunjukkan perlunya evaluasi dan program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing atlet pada aspek passing, dribbling, dan shooting.

SARAN

Pelatih disarankan menggunakan hasil tes sebagai dasar evaluasi untuk menentukan prioritas latihan. Atlet dengan kemampuan passing yang masih rendah dapat diberi latihan ketepatan dan konsistensi operan; atlet dengan kemampuan dribbling yang masih perlu ditingkatkan dapat difokuskan pada kontrol bola dan perubahan arah; sedangkan atlet dengan kemampuan shooting rendah dapat diberikan latihan ketepatan serta pengulangan mekanika tembakan. Pengukuran teknik dasar secara berkala juga dapat dilakukan untuk memantau perkembangan atlet dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2013). *Long-term athlete development*. Human Kinetics.

Coaches., W. A. of B. (2020). Coach workbook. In *Mies, Switzerland: FIBA*. FIBA. https://wabc.fiba.com/

Darmawan, S., Siregar, N. M., & Humaid, H. (2024). Development instrument test basketball chest pass skills for 11–13 year olds. *The Asian Conference on Education & International Development 2024 Official Conference Proceedings, 1–7.*, 1–7. https://doi.org/10.22492/issn.2189-101X.2024.1

NBA, & Basketball, U. S. A. (2018). Youth basketball guidelines. In *https://youthguidelines.nba.com/*. https://youthguidelines.nba.com/

Pamuk, Ö., & Kılınç, F. (2024). Shot mechanical analysis according to shooting performance in youth basketball players. *Turkish Journal of Kinesiology*, *10*(3), 155–163. https://doi.org/10.31459/turkjkin.1494789

Perdima, F. E., & Syarif, A. (2018). Kontruksi battery test keterampilan bola basket untuk siswa sekolah dasar Kota Bengkulu. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, *3*(1), 12–22. https://doi.org/10.24114/pjkr.v3i1.11511

Saichudin, & Munawar, S. A. R. (2019). *Buku ajar bola basket*. Wineka Media.

Siregar, E., Wanena, T., Qomarrullah, R., Wandik, Y., Muhammad, J., Sinaga, F. S. G., & Putra, M. F. P. (2023). Kemampuan passing, dribbling dan shooting bermain bola basket mahasiswa olahraga. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *22*(4), 311–319. https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16800

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Copyright © 2026, Jurnal Ilmu Keolahragaan, ISSN (print), ISSN (3026-2674)

Svoboda, I., Bon, I., Rupcic, T., Cigrovski, V., & Durkovic, T. (2024). Defining the quantitative criteria for two basketball shooting techniques. *Applied Sciences, 14(11), 4460*. https://doi.org/10.3390/app14114460

Wang, X., Cao, K., Bai, Y., Wei, S., Hu, Z., & Shan, G. (2024). Unveiling the biomechanical insights: Motor control shifts induced by shoe friction adjustments and their impact on defensive slide, crossover dribbling, and full approach jump in basketball. *Applied Sciences, 14(7), 2869*. https://doi.org/10.3390/app14072869

Wibisono, A. A., Wahyudi, U., Fitriady, G., & Januarto, O. B. (2023). Tingkat keterampilan teknik dasar passing, shooting, dribbling bola basket siswa ekstrakurikuler. *Sport Science and Health*, *5*(9), 904–913. https://doi.org/10.17977/um062v5i92023p904-913

Copyright © 2026, Jurnal Ilmu Keolahragaan, ISSN (print), ISSN (3026-2674)